Tugas Praktikum Acara 4 (Press Release)

Nama : Dwi Rizka Riani Suwandi

Nim : 2300029042

Golongan : A2

**Peringati Hari Demam Berdarah Nasional, FKM UAD Ajak Masyarakat Sambirejo Untuk Lebih Peduli Lingkungan**



**Yogyakarta, 23 April 2024 —** Sebagai bentuk kepedulian dan kewaspadaan terhadap kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Yogyakarta yang masih menjadi persoalan serius, ketua peminatan Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku (PKIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Khoiriyah Isni, S.KM, M.Kes. beserta mahasiswa mengadakan giat rutin kampanye pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di sejumlah desa di Yogyakarta bertepatan dengan Hari Demam Berdarah Nasional yang jatuh pada 22 April.

Kegiatan rutin dengan tema “Peduli Lingkungan Untuk Berantas DBD” ini diselenggarakan dengan tujuan agar masyarakat ikut serta terlibat, mendukung dan peduli dalam pencegahan DBD di lingkungan sekitar. “Kegiatan ini menjadi agenda tahunan FKM UAD sebagai bentuk kepedulian dan peringatan bahwa DBD masih menjadi masalah yang belum teratasi sepenuhnya dan terus meningkat sehingga perlu kepedulian masyarakat untuk andil dalam pencegahannya”, ujar Khoiriyah, Senin (22/04/2024)

Kampanye pencegahan demam berdarah ini diselanggarakan di Balai Padukuhan Ngawen, Gunung Kidul pada Senin 22 April 2024 pukul 09.00 hingga 12.00. Lingkungan masyarakat yang menjadi sasaran dalam kegiatan kali ini adalah masyarakat yang mempunyai riwayat kasus DBD tertinggi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Yogyakarta pada tahun 2023, Kelurahan Sambirejo menjadi daerah dengan 102 kasus DBD, 3 diantaranya meninggal dunia. Sehingga diharapkan dengan kampanye ini diharapkan masyarakat dapat mencegah dini, dan terus meningkatkan kepeduliannya terhadap wabah DBD agar tidak terus meningkat.

Kampanye ini meliputi penjabaran materi tentang pencegahan DBD dengan metode 3M+, penggunaan teknologi baru pemberantas nyamuk elektrik yang ramah lingkungan, dan juga panduan untuk menyediakan 1 juru pemantau jentik (JUMANTIK) di tiap rumah sebagai Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Kegiatan ini juga diselingi lomba- lomba yang menarik, seperti lomba cepat tepat mengenai isi materi yang dijabarkan, serta beberapa hari sebelum pelaksanaan kampanye tim Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP) Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD telah melakukan survei ke tiap rumah di beberapa RT di Kelurahan Sambirejo yang memenuhi syarat sebagai nominasi pemenang rumah bebas nyamuk DBD.

Wabah Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan wabah yang sering muncul pada musim penghujan dan lingkungan yang masih banyak lahan rimbun yang menjadi kondisi tepat untuk nyamuk *Aedes Aegypti* berkembangbiak seperti hal nya di Gunung Kidul. Setiap tahunnya daerah Gunung Kidul selalu ditemukan kasus demam berdarah tidak jarang pula menimbulkan kematian dan tiap tahun kasusnya selalu meningkat. Oleh karena itu, diperlukan edukasi khusus kepada masyarakat agar tetap menjaga lingkungan tempat tinggal sebagai upaya pencegahan kasus DBD.

Banyak masyarakat beranggapan hanya dengan menggunakan obat nyamuk dapat menekan perkembangbiakan nyamuk. Padahal obat nyamuk tidak akan bekerja optimal apabila pengaruh dari lingkungan perkembangbiakan tidak dikurangi. Pencegahan DBD dengan memperhatikan lingkungan serta Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) sangat penting karena dengan mencegah sama dengan mengurangi kasus DBD. Hal ini karena sejatinya perkembangbiakan nyamuk dapat dikurangi dengan memusatkan perhatian pada lingkungan. Jadi, bukan serta-merta setelah menggunakan pembunuh nyamuk, perkembangbiakan nyamuk dapat menurun dalam waktu cepat.

Pencegahan demam berdarah sebaiknya diterapkan secara keseluruhan, tidak terpisah. Hal ini dikarenakan apabila masyarakat hanya menjalankan satu cara pencegahan dan mengabaikan cara yang lainnya maka tujuan menjadi tidak optimal. Apabila masyarakat hanya menerapkan 3M+ tanpa memantau jentik, dikhawatirkan perkembangbiakan nyamuk akan tetap terjadi.

Kontak Media:

**Dwi Rizka Riani Suwandi**

Email:dwirizkarianisuwandi30@gmail.com

Telepon: 081927626605